FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

BUKU PEDOMAN SKRIPSI

Tahun Akademik
2021/2022

Tim Penyusun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PONOROGO

BUKU PEDOMAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

Diterbitkan Oleh:

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PONOROGO
2021

BUKU PEDOMAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.S.I.
Ridho Rokamah, M.S.I.

Ketua
Dr. Aji Damanuri, M.E.I.

Anggota
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
Unun Roudlotul Jannah, M.Ag.
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
Moh. Faizin, M.SE.
Muhtadin Amri, M.S.Ak.

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
NOMOR: 808/In.32.5/08/2021

TENTANG

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN PEMBERLAKUANNYA DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PONOROGO TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PONOROGO,

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, dan untuk kelancaran skripsi bagi mahasiswa dipandang perlu menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
2. Bahwa sehubungan dengan butir 1, dipandang perlu:
   a. membentuk Tim penyusunan pedoman penulisan skripsi;
   b. menetapkan pemberlakuan buku pedoman penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dengan surat keputusan Dekan.

Menimbang :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI No. 75 Tahun 2016 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
4. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 49 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 59 tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/02254 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Ponorogo masa jabatan tahun 2017-2021;
8. SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo No. B-67.a/In.32.1/PP.00.9/03/2017 Tentang Kebijakan Mutu Kompetensi Lulusan;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 Nomor: SP DIPA-025.04.2.423821/2021 tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN PEMBERLAKUANNYA DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PONOROGO TAHUN 2021.

Pertama	:	Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021.
Kedua	:	Menetapkan buku pedoman penulisan penulisan skripsi yang dihasilkan oleh tim dan berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada 16 Agustus 2021.
Ketiga	:	Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari penerbitanan Keputusan ini dibebankan kepada DIPA Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun Anggaran 2021.
Keempat	:	Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **PONOROGO**
Pada tanggal : **02 AGUSTUS 2021**
DEKAN,

LUTHFI HADI AMINUDDIN

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat :
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Ponorogo;
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencana dan Keuangan IAIN Ponorogo;
4. Kepala Biro AUAK IAIN Ponorogo;
5. Kepala Bagian Umum IAIN Ponorogo;
6. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan IAIN Ponorogo;
7. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Ponorogo.

Lampiran I : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO.

Nomor : **808/In.32.5/08/2021**
Tanggal : **02 AGUSTUS 2021**
Tentang : **TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN PEMBERLAKUANNYA DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PONOROGO TAHUN 2021**

Penanggung Jawab	:	Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
	:	Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.S.I.
	:	Ridho Rokamah, M.S.I.
Ketua	:	Dr. Aji Damanuri, M.E.I .
Anggota	:	Unun Raudlotul Jannah, M. Ag.
	:	Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
	:	Dr. Luhur Prasetiyo, M.E.I.
	:	Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
	:	Muhammad Faizin, M.SE.
	:	Muhtadin Amri, M.S.Ak.

DEKAN,

LUTHFI HADI AMINUDDIN

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir program studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pedoman penulisan karya ilmiah skripsi ini merupakan panduan berupa tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Ponorogo, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Pedoman penulisan skripsi ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik khususnya *islamic studies*.

Kami Ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan buku pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika FEBI IAIN Ponorogo.

Ponorogo, 7 Agustus 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI 1
BAB I. KETENTUAN UMUM **3**
A. Prosedur Pengajuan Judul 3
B. Ujian Proposal 4
C. Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Skripsi 5
D. Dosen Pembimbing 7
E. Segi-segi Pembimbingan 7
F. Proses Pembimbingan 8
G. Dewan Penguji 9
H. Materi-materi yang Diujikan 9
I. Hasil Penilaian Ujian 11
J. Wilayah Penelitian FEBI 11
K. Teknis Pelaksanaan Ujian 12
L. Alur penulisan skripsi 14
BAB II. PENDEKATAN KUANTITATIF **16**
A. Proposal Skripsi 16
B. Skripsi 26
BAB III. PENDEKATAN KUALITATIF **34**
A. Proposal Skripsi 34
B. Skripsi 35
BAB IV. TEKNIK PENULISAN **41**
A. Bahan dan Ukuran Naskah 41
B. Pengetikan 42
C. Penomoran 44
D. Tabel dan Gambar 45
E. Bahasa 47

F. Penulisan Bab dan Sub-bab 47
G. Pembuatan Kutipan 49
H. Pembuatan Daftar Rujukan/Daftar Pustaka 59
I. Penulisan Terjemah 60
J. Transliterasi 61
LAMPIRAN ..... .63

BAB I

KETENTUAN UMUM

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dalam rangka penyelesaian studi program sarjana Strata 1 (S1) yang menjadi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana sesuai ketentuan yang berlaku. Semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo wajib menulis skripsi sesuai dengan bidang kajiannya masing- masing.

Model penyusunan proposal dan laporan penelitian banyak macam dan variasinya. Karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo membuat pedoman penyusunan proposal penelitian dan laporan penelitian berupa skripsi (selanjutnya disebut skripsi) supaya hasilnya memiliki keseragaman. Hal ini juga menjadi ciri/kekhususan skripsi di fakultas ini.

A. Prosedur Pengajuan Judul

1. Mahasiswa yang dapat mengajukan judul skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Mahasiswa telah menyelesaikan 100 SKS dengan indeks prestasi akademik sekurang-kurangnya 2.0 (dua koma nol), dibuktikan dengan menyerahkan print out KHS
   b. Lulus baca al Qur'an dengan menunjukkan sertifikat dari Laboratorium Keagamaan.
2. Mengisi formulir A (lihat di Lampiran 1)
3. Membuat deskripsi penelitian terdiri dari:
   a. Judul
   b. Latar belakang masalah

c. Rumusan masalah
d. Teori yang relevan
e. Kajian Pustaka/Studi Penelitian Terdahulu

4. Penelitian yang bersifat literer harus menunjukkan referensi yang bersifat primer terkait dengan masalah penelitiannya secara memadai.
5. Judul yang telah diterima dan disetujui oleh kajur selanjutnya disusun dalam bentuk proposal di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh ketua jurusan.

B. Ujian Proposal

Judul yang diterima dan telah melalui tahapan sebagaimana ditentukan pada poin A, selanjutnya dapat diajukan ujian proposal. Proposal tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Menyusun proposal skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi, secara teknis mengacu kepada Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Proposal dibuat rangkap satu terlebih dahulu tanpa dijilid disetorkan kepada kajur untuk dilihat kelayakannya;
3. Proposal diketik pada kertas A4 70 gram dijilid dengan warna kuning oyama 033;
4. Proposal yang telah disetujui oleh kajur selanjutnya dibuat rangkap 3 (tiga) dengan melampirkan formulir B (formulir persetujuan pendaftaran ujian proposal lihat di Lampiran 3);
5. Proposal selanjutnya diserahkan ke Bagian Akademik Fakultas untuk mendapatkan pembimbing, jadwal ujian proposal, dan buku Konsultasi Skripsi;
6. Proposal akan diuji oleh dosen pembimbing dan seorang penguji

yang ditentukan oleh fakultas;

7. Proposal yang telah diujikan dan terdapat perubahan judul selanjutnya direvisi untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing skripsi dan diketahui oleh ketua jurusan dibuktikan dengan formulir C (formulir revisi proposal lihat di Lampiran 4);
8. Proposal yang telah diujikan dan tidak terdapat perubahan judul selanjutnya disahkan oleh pembimbing dan kajur yang dibuktikan dengan formulir D (formulir penyerahan revisi proposal lihat di Lampiran 5);
9. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan surat izin penelitian pada sub-bagian Akademik dengan melampirkan proposal yang telah direvisi sebagaimana poin 7.
10. Semua Formulir dapat didownload pada web FEBI: www.surat.febi.iainponorogo.ac.id

C. Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Skripsi yang telah selesai penulisannya dan telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing dapat diajukan ke jurusan untuk dilakukan penjadwalan ujian skripsi;
2. Jumlah isi skripsi minimal 60 halaman, tidak termasuk daftar referensi dan lampiran;
3. Persyaratan mengikuti ujian skripsi adalah:
   a. Skripsi dijilid dengan *softcover* warna kuning oyama 033 sebanyak 4 eksemplar (3 dikumpulkan dan 1 untuk mahasiswa);
   b. Skripsi harus dilampiri formulir E (lembar persetujuan ujian skripsi lihat Lampiran 6 dan Lampiran 13) yang ditandatangani dosen pembimbing;
   c. Melampirkan *print out plagiarism checker* maksimal 30% sesuai dengan SK Rektor IAIN Ponorogo;
   d. Menyerahkan salinan transkrip nilai sementara;

e. Melampirkan foto copy KTM dan kuitansi pembayaran UKT semester terakhir;
f. Melampirkan kuitansi bebas tanggungan Laboratorium Keuangan Bank Syariah;
g. Melampirkan foto copy Ijazah terakhir sebanyak 1 lembar;
h. Melampirkan buku konsultasi pembimbingan skripsi;
i. Lulus ujian majelis (kompetensi sosial dan keagamaan).

4. Skripsi yang telah dinyatakan lulus, selanjutnya harus diperbaiki sesuai dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Konsultasi revisi hasil ujian skripsi dilakukan antara mahasiswa dengan tim penguji skripsi;
   b. Skripsi direvisi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan tim penguji dalam sidang ujian skripsi selambat-lambatnya 10 hari setelah ujian skripsi (sesuai dengan kesepakatan tim penguji);
   c. Skripsi yang telah direvisi dan mengalami perubahan judul harus ditandangani oleh tim penguji pada formulir F (formulir pengesahan revisi skripsi) sebagai bukti pengesahan dari skripsi tersebut;
   d. Skripsi dijilid *soft cover glosy dummy* dengan warna kuning oyama 033 rangkap dua diserahkan kepada pembimbing dan jurusan dengan meminta tanda tangan pada formulir G (formulir bukti penyerahan skripsi yang dapat didownload pada web FEBI: www.surat.febi.iainponorogo.ac.id);
   e. Penjilidan skripsi *soft cover glossy dummy*, dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Kertas HVS berukuran A5,
      2) Spasi 1,15,
      3) Huruf Times New Roman dengan size 12 font,
      4) Margin kiri: 2 cm, kanan: 2 cm, atas: 2 cm, bawah: 2 cm,

5) Mencantumkan sumber bacaan,
6) File *dummy* dapat diunduh di Website: febi.iainponorogo.ac.id

f. Mahasiswa wajib mengolah hasil skripsi ke dalam bentuk *executive summary* (format artikel jurnal) sebagai syarat yudisium dan dikumpulkan ke jurusan/program studi, yang mencantumkan nama dosen pembimbing skripsi sebagai penulis kedua. Artikel wajib disumbit ke jurnal, dan bukti submit digunakan sebagai syarat pengambilan ijazah. Adapun ketentuan dan format *executive summary* dapat diunduh di Website: febi.iainponorogo.ac.id. Contoh dapat dilihat pada lampiran 18.

g. Skripsi yang akan disubmit ke jurnal, dilakukan penangguhan pengunggahan di e-theses dengan membuat surat keterangan dari dosen pembimbing yang ditujukan kepada petugas perpustakaan dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perpustakaan, surat keterangan dapat diunduh di Website: febi.iainponorogo.ac.id.

D. Dosen Pembimbing

1. Penunjukan dosen pembimbing dilakukan oleh kajur berdasarkan pada kualifikasi keilmuan yang dimiliki.
2. Dosen pembimbing skripsi sekurang-kurangnya berpendidikan Magister dan memiliki pangkat akademik Asisten Ahli.
3. Dosen pembimbing ditetapkan melalui Surat Tugas pembimbingan yang ditandatangani oleh Dekan.

E. Segi-segi Pembimbingan

Secara umum bimbingan skripsi mengikuti petunjuk dalam buku pedoman dan bimbingan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

1. Materi, meliputi:
   a. Konsistensi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, landasan teori, data penelitian, pembahasan/analisis, dan kesimpulan;
   b. Sistematika pembahasan dan hubungannya dengan tata pikir tentang substansi permasalahan;
   c. Ketajaman dan ketepatan analisis;
   d. Kebenaran dan ketepatan penggunaan referensi dan sumber data.
2. Metode, meliputi:
   a. Metode penelitian
   b. Teknik penulisan, yang meliputi:
      1) Perwajahan formal skripsi
      2) Paragraf, ejaan, dan tata bahasa
      3) Pengutipan, penulisan bahan referensi serta kepustakaan
      4) Transliterasi
      5) Kebenaran penulisan/naskah

F. Proses Pembimbingan

1. Mahasiswa melakukan pembenahan proposal dan mengerjakan skripsi sesuai hasil konsultasi dengan pembimbing.
2. Setiap pembimbingan mahasiswa wajib mencatat materi pembimbingan dan meminta tanda tangan pembimbing di buku konsultasi skripsi.
3. Jumlah minimal proses pembimbingan adalah sebanyak 5 kali pertemuan yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing di buku konsultasi skripsi.
4. Apabila skripsi telah dipandang cukup, maka pembimbing membubuhkan tanda tangan pada nota dinas yang disediakan oleh mahasiswa sesuai format dari fakultas.

G. Dewan Penguji

Dewan Penguji Skripsi ditentukan oleh fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan penguji terdiri dari 3 orang penguji, yaitu: Ketua Sidang, Penguji I, dan Penguji II.
2. Kualifikasi anggota dewan penguji adalah sebagai berikut:
   a. Ketua Sidang adalah unsur pimpinan di tingkat jurusan, fakultas, atau institut.
   b. Jika terjadi kekurangan jumlah ketua sidang disebabkan rasio pendaftar ujian skripsi, maka fakultas dapat menunjuk dosen senior dengan pangkat akademik minimal Lektor Kepala.
   c. Penguji I adalah dosen tetap fakultas, atau institut dengan pangkat akademik minimal Lektor, atau berpendidikan Doktor.
   d. Penguji II adalah dosen tetap fakultas, atau institut dengan pangkat akademik minimal Asisten Ahli berpendidikan Magister.
3. Masing-masing penguji diberikan surat tugas menguji sesuai dengan kedudukan yang telah diberikan oleh fakultas dan dilampiri eksemplar skripsi yang akan diujikan.

H. Materi-materi yang Diujikan

Materi yang diujikan dalam Ujian Skripsi meliputi: metode, bahasa, materi, dan penguasaan terhadap materi. Unsur yang dinilai dan yang berhak memberikan nilai dari masing-masing materi ujian dan skornya, sebagaimana tabel berikut ini:

No	Materi/Penilai	Unsur-unsur	Skor
1	Penguasaan/ Ketua	1. Kemampuan menyampaikan pokok pikiran secara simultan (dalam bentuk presentasi) 2. Mampu memberikan klarifikasi dari pertanyaan tim penguji 3. Penggunaan, validitas, dan relevansi metode	25
2	Materi/ Penguji I	1. Isi dan kesesuaian dengan teori/konsep/dalil yang ada 2. Konsistensi antara judul, rumusan masalah, data, dan pembahasan serta kesimpulan.	50
3	Bahasa/ Penguji II	1. Metode penulisan (paragraf, transliterasi dan pengutipan) 2. Bahasa lugas dan mudah dipahami 3. Tanda baca (koma, titik, cetak miring, huruf kapital dst) dan kebenaran tulisan	25
		Jumlah total	100

Adapun interval nilai sebagai berikut:

91 – 100 = A+ (4)
86 – 90,99 = A (3,75)
80 – 85,99 = A- (3,5)
76 – 79,99 = B+ (3,25)
73 – 75,99 = B (3)

Catatan: Team dewan penguji dapat menyepakati besaran skor nilai berdasarkan pertimbangan kualitatif, seperti proses bimbingan, sikap dan keseriusan dalam proses pengerjaan dan ujian skripsi.

I. Hasil Penilaian Ujian

Hasil penilaian ujian skripsi diatur sebagai berikut:

1. Lulus

   Skripsi yang mendapatkan skor nilai kumulatif -*berdasarkan kriteria di atas*-, antara 73–100, dinyatakan lulus.
2. Tidak Lulus

   Skripsi yang mendapat skor nilai di bawah 73, dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Revisi

   Revisi skripsi pasca ujian dilakukan maksimal 10 hari kerja, dibuktikan dengan tandatangan dewan penguji.
4. Ujian Tunda dan Ujian Ulang
   a. Ujian Tunda dilakukan apabila peserta tidak hadir, atau dewan penguji skripsi tidak lengkap.
   b. Pelaksanaan ujian tunda diatur oleh fakultas.
   c. Ujian Ulang dilaksanakan terhadap skripsi yang mendapat skor penilaian dibawah 73, dengan tim penguji yang sama atau tim penguji baru.
   d. Pelaksanaan Ujian Ulang seperti pada poin c dilaksanakan sekurang-kurangnya 30 hari setelah ujian pertama
   e. Segala biaya yang dikeluarkan untuk ujian ulang dibebankan sepenuhnya pada peserta ujian.

J. Wilayah Penelitian FEBI

Wilayah penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara umum mengacu pada jurusan masing-masing, yaitu:

a. Jurusan Ekonomi Syariah

   Studi pemikiran ekonomi terkait konsep dan teori ekonomi, makro dan mikro ekonomi, investasi, fiskal dan moneter, perdagangan internasional, Kajian normatif (al Qur'an dan Hadist) terhadap ajaran Islam tentang ekonomi, dan manajemen

b. Jurusan Perbankan Syariah

   Tema-tema penelitian yang bisa diangkat adalah kegiatan ekonomi dan bisnis Islam yang dilakukan oleh lembaga perbankan syariah.

c. Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

   Kajian tentang manajemen zakat dan wakaf, yaitu manajemen *fundraising*, operasional, pemasaran, pendayagunaan atau isu-isu kontemporer tentang zakat dan wakaf, serta kajian lainnya yang relevan baik penelitian lapangan atau konseptual.

K. Teknis Pelaksanaan Ujian

Dalam rangka memperlancar proses ujian skripsi maka diatur hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta dan dewan penguji hadir sesuai jadwal yang ditetapkan oleh fakultas.
2. Peserta ujian membawa buku-buku referensi, alat tulis, dan diletakkan di atas meja.
3. Peserta ujian mencatat revisi dan masukan dari dewan penguji.
4. Ujian bersifat terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh civitas akademika lainnya.
5. Pakaian peserta ujian:
   a. Mengenakan setelan hitam putih
   b. Mengenakan jas almamater
   c. Peserta putra mengenakan kopyah warna hitam dan berdasi

d. Peserta putri memakai jilbab warna kuning
e. Memakai sepatu

6. Pakaian team penguji:
   a. Penguji pria mengenakan pakaian *fulldress* (jas, dasi, kopyah), perempuan mengenakan jas/blezer.
   b. Memakai sepatu

L. Alur penulisan skripsi

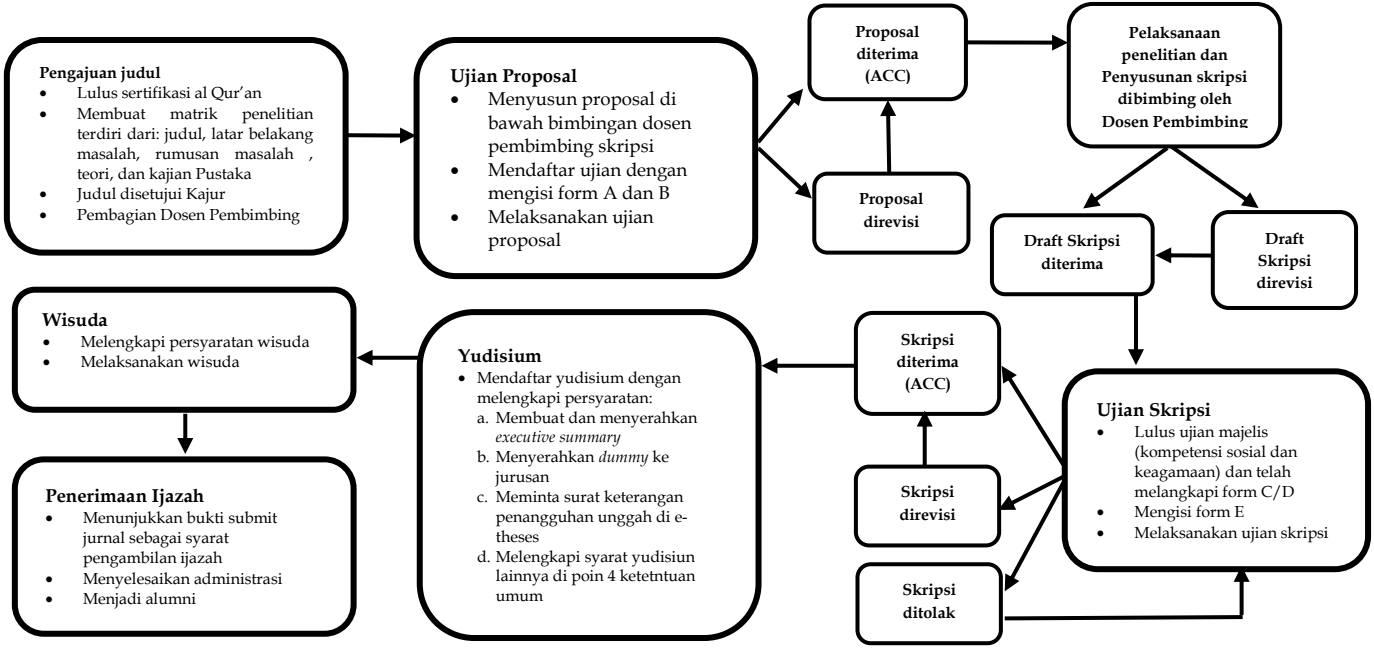

IAIN
PONOROGO

BAB II

PENDEKATAN KUANTITATIF

A. Proposal Skripsi

1. Pendahuluan

Proposal merupakan karya tulis yang harus dipersiapkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan skripsi. Proposal ini dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji untuk mengetahui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kerangka konseptual dan cara pemecahannya secara terukur dan teruji.

Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

2. Bagian awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri atas:

1. Cover proposal skripsi (lihat Lampiran 2),
2. Daftar isi,
3. Daftar tabel (jika ada),
4. Daftar gambar (jika ada),
5. Daftar lampiran (jika ada).

Penulisan halaman pada bagian awal proposal skripsi dilakukan dengan menggunakan huruf romawi kecil pada kaki halaman (*footer*) bagian tengah. Perhitungan awal halaman dimulai pada halaman judul.

3. **Bagian isi proposal**

Proposal merupakan peta atau kompas yang akan menuntun proses penelitian selanjutnya. Elemen-elemen proposal skripsi terdiri dari:

a) **Judul Penelitian**

1) Judul adalah ringkasan yang paling ringkas dari proposal penelitian tetapi harus tetap mencerminkan masalah penelitian dan pendekatan yang dipakai oleh peneliti. Karenanya judul penelitian harus ringkas, padat, jelas, dan lugas (tidak bersifat metaforis).
2) Judul penelitian skripsi tidak boleh terlalu luas atau terlalu sempit cakupannya.
3) Dalam penelitian kuantitatif, judul harus memuat dan menunjuk relasi variabel-variabel penelitian, yakni jelas posisi variabel independen dan variabel dependennya.
4) Judul penelitian memuat beberapa kata kunci penting topik penelitian.

b) **Latar Belakang Masalah**

1) Latar belakang masalah (LBM) adalah bagian terpenting dari proposal dan sekaligus tersulit dalam penulisannya. Substansi utama dari LBM adalah membangun argumen mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Pentingnya penelitian dilakukan tidak bersifat subjektif, akan tetapi kepentingan yang lebih luas dan obyektif, misalnya kepentingan yang bersifat teoritis (implikasi teoritis meneguhkan atau membatalkan teori lama), atau kepentingan praktis berupa *problem solving* bagi masalah yang dihadapi masyarakat.

2) LBM berbasis pada data dan teori. Untuk menunjukkan bahwa ada masalah (gap antara *das sollen* dan *das sein*) dan pentingnya masalah tersebut dipecahkan, peneliti tidak boleh mengarahkan secara subjektif, akan tetapi didasarkan pada dialog teoritik, data-data, dan teori yang bisa dipercaya (bacaan dari penelitian terdahulu, data-data statistik, pengamatan, dan wawancara serta bacaan jurnal ilmiah).
3) Dalam penelitian kuantitatif harus dijelaskan secara teoritis pertautan antara variabel independen dan dependen.

c) Rumusan Masalah

1) Rumusan masalah adalah turunan lebih lanjut dari masalah penelitian, artinya rumusan harus didukung oleh kenyataan-kenyataan konkrit yang telah disampaikan di LBM. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.
2) Rumusan masalah berbentuk pertanyaan, meskipun bisa dalam bentuk kalimat pernyataan. Pertanyaan penelitian sangat terkait dengan tujuan dan jenis penelitian. Jika sebuah penelitian bersifat deskriptif (*to describe*), pertanyaan penelitian biasanya diawali dengan "apakah" (*what),* dan jika bersifat eksplanatif (*to explain*) dimulai dengan pertanyaan "mengapa" (*why*) atau "bagaimana" (*how*) jika bersifat eksploratif.
3) Rumusan masalah harus memuat unsur teori dan data.
4) Rumusan masalah adalah pegangan peneliti dan pusat orientasi dalam aktivitas penelitiannya.

5) Untuk mempertajam rumusan masalah, peneliti dianjurkan untuk melakukan telaah pustaka dan kajian teori yang relevan.

d) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkorelasi langsung dengan rumusan masalah. Keduanya harus bersifat koheren. Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian bisa untuk mendeskripsikan (*to describe*), menjelaskan hubungan sebab-akibat (*to explain*), atau menjelajah masalah-masalah tertentu (*to explore*).

e) Manfaat Penelitian

1) Manfaat penelitian merupakan turunan lebih lanjut dari tujuan penelitian. Manfaat penelitian bisa bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis menjelaskan tentang pengembangan bidang keilmuan, sedangkan manfaat praktis menjelaskan tentang kontribusi hasil penelitian terhadap pihak-pihak terkait (siapa dan manfaat apa yang didapatkan).
2) Manfaat penelitian harus bersifat konkrit dan berkaitan dengan saran atau rekomendasi yang bisa diberikan setelah penelitian dilakukan.

f) Landasan/Kajian Teori

1) Penelitian kuantitatif bersifat deduktif (*top-down approach*) untuk memverifikasi teori.
2) Secara umum teori berfungsi *to explore* (penjajakan), *to describe* (menggambarkan), *to understand* (memahami), *to interpret* (menafsirkan), dan *to predict* (meramalkan) data/gejala sosial yang menjadi konsen peneliti.

3) Fungsi teori berkesesuaian dengan tujuan penelitian. Jika tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan realitas sosial, maka teori berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan menafsirkan. Jika tujuan penelitian bersifat eksplanatif, yakni menjelaskan hubungan variabel, maka fungsi teori untuk verifikasi.
4) Bentuk teori yang paling sederhana adalah apa yang disebut dengan *barbell theory,* yakni *consist of two concept joined by a proposed relationship* (dua konsep yang dihubungkan dengan proposisi penghubung). Karena itu minimal penelitian menjelaskan secara detail konsep-konsep penting dalam penelitiannya dan menghubungkannya dengan proposisi-proposisi tertentu.

g) Studi Penelitian Terdahulu

1) Studi penelitian terdahulu atau telaah pustaka adalah telaah literatur/kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dan masalah penelitian.
2) Studi penelitian terdahulu dimaksudkan untuk membantu peneliti menyediakan *framework* teoritis bagi penelitian.
3) Studi penelitian terdahulu juga dimaksudkan untuk memposisikan sebuah penelitian di antara penelitian-penelitian dalam topik yang sama (persamaan dan perbedaan). Hal ini sekaligus menunjuk pada originalitas sebuah penelitian (tidak mengulang-ulang penelitian terdahulu atau bahkan memplagiasi).
4) Studi penelitian terdahulu secara tidak langsung juga menunjuk pada kedalaman wawasan pustaka seorang peneliti sehingga dia diyakini bisa melakukan penelitian secara mendalam atau tidak.

5) Studi penelitian terdahulu setidaknya memuat unsur-unsur: nama peneliti, judul penelitian, masalah dan rumusan penelitian, pendekatan dan metode, dan hasil penelitian.

h) Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran/berpikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009). kerangka pemikiran menggambarkan dengan jelas semua variabel beserta indikatornya (*Levels*), hingga alat ukur yang digunakan (*Measurements*) untuk menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel yang ingin diteliti. Kerangka berpikir dapat membantu pembaca dalam memahami penelitian dengan sekali lihat.

i) Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji atau diteliti. Penelitian ini berdasarkan data yang diambil dari sampel penelitian. Sementara itu secara statistik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang diuji melalui sampel statistik.

Dalam menulis karya tulis ilmiah, adanya hipotesis ini dapat membantu peneliti dalam hal memberikan batasan penelitian, memperkecil jangkauan penelitian sehingga tidak melebar kemana-mana, membuat penelitian tetap pada jalur penelitian yakni meneliti fakta dan hubungan variable,

memfokuskan penelitian, memandu penelitian dalam pengujian dan penyesuain antar fakta.

j) Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai didasarkan pada alasan ilmiah yang termuat dalam teori metodologi penelitian, penentuan metode didasarkan pada permasalahan penelitian dan tidak bersifat subyektif, dalam bab ini antara lain memuat:

1) Rancangan Penelitian

Dalam sub bagian ini, peneliti perlu menjelaskan apakah jenis penelitiannya eksperimental atau non-eksperimental. Dalam penelitian sosial-humaniora, penelitian yang sering dilakukan adalah non eksperimental yang bersifat ekspalanatif, yakni menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena itulah dalam subbab ini calon peneliti hendaknya menjelaskan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitiannya dan hubungan variabel-variabel tersebut.

2) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, dan sumber pengukuran. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya, variabel penelitian dan definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel.

3) Lokasi Penelitian

Yang penting dari subbab ini adalah bahwa peneliti harus memberikan alasan akademik mengapa lokasi tertentu dipilih, seperti pertimbangan keunikan, kekhasan, dan kesesuaiannya dengan topik yang dipilih.

4) Populasi dan Sampel

Sasaran penelitian adalah bukan seluruh anggota populasi, maka diperlukan sampel yang diambil secara representatif dari populasi. Hal-hal penting yang perlu dijelaskan dalam sub bab ini adalah: a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subyek penelitian, b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan c) besarnya sampel.

5) Jenis dan Sumber Data

Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan macam-macam data penelitian yang dibutuhkan dan dari mana data tersebut diperoleh. Peneliti harus tegas menunjukkan data dan jenis datanya meliputi:

a) Situasi, kejadian/peristiwa, interaksi sosial, dan perilaku (data hasil observasi) terkait dengan masalah dan topik penelitiannya;
b) Pengalaman, sikap, keyakinan, pandangan, dan pemikiran (data hasil wawancara);
c) Bahan tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, surat menyurat, rekaman, dan sebagainya.

Data penelitian sebagaimana tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti harus tegas menunjukkan dari mana data diperoleh baik sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer adalah pelaku-pelaku utama dalam objek yang diteliti,

sedangkan sumber sekunder adalah orang lain yang mengetahui objek yang diteliti.

6) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini calon peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan dipakai (angket, observasi, dan wawancara). Hanya teknik yang benar-benar akan dipakai yang dituliskan dalam proposal. Yang perlu diperhatikan, karena penelitian kuantitatif adalah bersifat deduktif, maka teknik pengumpulan datanya bersifat terstruktur, baik itu observasi maupun wawancara.

7) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian menjadi kata kunci keberhasilan penelitian. Instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Dalam sub ini, calon peneliti harus menjelaskan validitas dan reliabilitas instrumen yang dipilih.

8) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tersebut benar-benar valid dan reliabel sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

9) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam bentuk statistik, yakni interpretasi terhadap data melalui angka-angka. Terdapat dua macam statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian kuantitatif, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.

k) Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini, peneliti mengungkapkan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis. Inilah sebabnya sistematika bahasan dibuat secara naratif agar calon peneliti bisa mengargumentasikan sistematika penulisan yang dibuatnya. Secara umum dalam sistematika pembahasan dijelaskan judul bab, isi bab, dan fungsi bab tersebut.

l) Daftar Pustaka Sementara

Setiap pustaka yang dirujuk harus ditampilkan pada daftar pustaka sementara. Daftar pustaka yang dipakai untuk menyusun proposal penelitian skripsi harus memadahi baik secara kuantitatif (jumlah) maupun kualitatif (bersifat primer jika menyangkut data utama, relevan dengan topik dan mendalam jika berkaitan dengan sumber skunder).

m) *Outline* Daftar Isi

Untuk lebih memudahkan melihat koherensi dan logika alur pembahasan laporan skripsi, calon peneliti hendaknya membuat rancangan daftar isi. *Outline* ini bersifat sementara dan terus akan diperbaiki dengan dosen pembimbing seiring dengan penguasaan mahasiswa terhadap data di lapangan dan teori-teori yang telah dibaca.

n) Jadwal Penelitian

Penting bagi peneliti menetapkan target kapan setiap langkah penelitian akan dilakukan dan selesai. (contoh: terlampir)

4. Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir dari proposal penelitian adalah lampiran-lampiran.

B. Skripsi

Skripsi atau Tugas Akhir merupakan salah satu tugas mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana. Setelah mahasiswa melaksanakan penelitian, maka harus disusun menjadi berbentuk tulisan skripsi atau tugas akhir. Adapun tulisan skripsi atau tugas akhir terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi atau tugas akhir terdiri dari beberapa halaman yaitu :

a. Sampul. Bagian ini menuliskan judul skripsi yang ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing secara sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Ketentuan lihat di bab IV.
b. Halaman Judul Skripsi. Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih seperti pada *Lampiran 11*.
c. Pernyataan Keaslian Naskah. Halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis merupakan hasil penelitian

dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp.10.000,00), seperti pada *Lampiran 12.*

d. Nota Pembimbing. Halaman ini merupakan surat keterangan pembimbing skripsi yang ditujukan kepada Kepala Jurusan yang menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud telah diberikan bimbingan sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diujikan, seperti pada *Lampiran 13.*

e. Halaman Pengesahan. Halaman ini harus memuat kop surat Fakultas lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.1), seperti pada *Lampiran 14.*

f. Abstrak. Abstrak merupakan uraian singkat yang mencakup : latar belakang masalah, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan. Isi abstrak ditulis maksima l300 kata dengan jarak satu spasi. (setara dengan satu halaman). Pada bagian atas abstrak dituliskan nama penulis (ditulis dengan format terbalik), judul, Skripsi, Tahun, jurusan, fakultas, institut, nama pembimbing dan diakhiri dengan titik. Awal paragraf dari abstrak menjorok kedalam sebanyak 4 ketukan/spasi. Kata kunci diambil dari kata selain judul yang paling banyak muncul pada skripsi yang dituliskan. Contoh abstrak dapat dilihat pada *Lampiran 15.*

g. Transliterasi. (kalau naskah menuliskan istilah Arab dengan huruf latin). Lihat *di halaman 57.*

h. Motto. Halaman ini berisi tentang motto yang terkait dengan topik/permasalahan penelitian. Motto dikutip dari ayat atau hadits yang berkaitan dengan topik/permasalahan penelitian dengan mencantumkan sumber rujukan pada *footnote*.

i. Halaman Persembahan. Halaman persembahan merupakan pernyataan apresiasi kepada pihak-pihak yang tidak terkait dengan penelitian, seperti orang tua, keluarga, teman yang tidak terlibat dalam penelitian, dan lain-lain.
j. Kata Pengantar. Isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah skripsi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis skripsi kepada pihak- pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi/penelitian. Penulisan nama harus lengkap dengan gelar dan jabatan pihak yang berkontribusi dan berurutan secara strukutural.
k. Daftar Isi. Bagian ini memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca. Format dapat dilihat pada *Lampiran 16 dan Lampiran 17*
l. Daftar Tabel (jika ada). Jika dalam skripsi terdapat sejumlah (lebih dari satu) tabel, maka harus dibuat daftar tabel, seperti pada *Lampiran 18.*

m. Daftar Gambar (jika ada). Skripsi yang memuat gambar lebih dari satu harus dibuat daftar gambar, seperti pada *Lampiran 20.*
n. Daftar Lampiran (jika ada). Lampiran dibuat daftar lampiran sesuai dengan jenis lampiran, seperti pada *Lampiran 22*.
o. Daftar Istilah (jika ada). Jika dalam skripsi terdapat istilah-istilah yang perlu dijelaskan, maka harus dibuat daftar istilah.

4. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi biasanya dituangkan dalam lima bab. Komponen utama pada bagian utama adalah sebagai berikut :

a. Bab Pertama

Bab ini diberi judul pendahuluan yang memuat tentang : Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Data umum dalam penelitian kuantitatif dapat ditulis secara singkat di latar belakang masalah.

b. Bab Kedua

Bab ini berisi teori. Teori akan diuji kebenarannya paling tidak memuat empat komponen, yaitu:

1) Kajian teori/ landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bagian ini memuat pengertian-pengertian dan sifat-sifat yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis yang lebih terfokus/ spesifik.
2) Studi Penelitian terdahulu/kajian pustaka. Bagian ini memuat penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian yang akan dilakukan.
3) Kerangka berpikir yang disajikan dalam bentuk bagan yang disertai dengan deskripsi bagan (penjelasan).
4) Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (*conjecture*) terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian kuantitatif, keempat bagian di atas ditulis secara eksplisit.

c. **Bab Ketiga**

Bagian ini menyajikan secara lengkap setiap langkah penelitian yang dilakukan dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Pada bab ini harus dijelaskan metode penelitian yang digunakan, antara lain memuat:

a) Rancangan Penelitian, bagian ini memuat jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam eksperimental atau non-eksperimental serta penjelasan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
b) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, bagian ini berisi variabel penelitian yang digunakan serta definisi operasional untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, dan sumber pengukuran.
c) Lokasi Penelitian, bagian ini memuat tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
d) Populasi dan Sampel, bagian ini berisi tentang populasi atau subyek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian.
e) Jenis dan Sumber data, bagian ini menjelaskan macam-macam data penelitian yang dibutuhkan dan dari mana data tersebut diperoleh.
f) Teknik Pengumpulan Data, bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan dipakai (angket, observasi, dan wawancara). Hanya teknik yang benar-benar akan dipakai yang dituliskan dalam skripsi.
g) Instrumen Penelitian, bagian ini berisi instrumen penelitian menjadi kata kunci keberhasilan penelitian.
h) Validitas dan Reliabilitas Instrumen, bagian ini berisi

metode yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan.

i) Teknik Pengolahan dan Analisis Data, bagian in berisi analisis data dalam bentuk statistik, yakni interpretasi terhadap data melalui angka-angka.

d. Bab Keempat

Pada bab ini sudah harus menjelaskan hasil penelitian. Bagian ini merupakan bagian yang paling penting dari tugas akhir, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bab ini memuat:

1) Penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil penelitian tersebut.
2) Memaparkan hasil uji data dalam bentuk tabel dan narasi singkat.
3) Sub bab terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian (deskriptif, instrumen, dan hipotesis), dan pembahasan.
4) Urutan pemaparan data dan pembahasan ditulis berurutan sesuai dengan urutan rumusan masalah/hipotesis.

e. Bab Kelima

Bab ini merupakan bagian akhir dari isi penelitian sehingga diberi judul penutup.

1) Sub bab di bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.
2) Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian dan ditulis berurutan sesuai dengan urutan rumusan masalah.
3) Saran dan rekomendasi memuat keterbatasan penelitian dan

digunakan untuk menyampaikan masalah dan pengembangan penelitian yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi atau tugas akhir dijelaskan hal-hal berikut:

a. Kepustakaan

Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem *Chicago Manual of Style* (CMS) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang. Perlu diperhatikan bahwa daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal (minimal 15 artikel baik nasional maupun internasional) yang mendukung penelitian. Daftar pustaka menyesuaikan format manajemen referensi Mendeley, Zotero atau End Note.

b. Lampiran-lampiran (kalau ada). Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen pada penelitian dan sesuai kebutuhan (seperti gambar atau foto atau dokumen lain, prosedur, program komputer, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di Bagian Utama Skripsi).

c. Daftar Riwayat Hidup. Bagian membuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih, seperti pada *Lampiran 24.*

IAIN
PONOROGO

BAB III

PENDEKATAN KUALITATIF

A. Proposal Skripsi

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menekankan pada kedalaman data dan analisisnya. Penelitian jenis ini tidak bermaksud melakukan generalisasi sebagaimana penelitian kuantitatif.

Pada bab ini, hal-hal yang tidak dijelaskan dapat dilihat di bab II, karena adanya kesamaan penjelasan.

Unsur-unsur dalam proposal penelitian kualitatif adalah:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Studi Penelitian Terdahulu
7. Kajian Teori
8. Metode Penelitian
    1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
    2. Lokasi/Tempat Penelitian (Penelitian Lapangan)
    3. Data dan Sumber Data
    4. Teknik Pengumpulan Data
    5. Teknik Pengolahan Data
    6. Teknik Analisis Data
    7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data
9. Sistematika Pembahasan
10. Daftar Pustaka Sementara
11. *Outline* Daftar Isi

12.Jadwal Penelitian

B. Skripsi

Dalam menyusun skripsi penelitian kualitatif, sistematikanya diatur sebagai berikut:

1. Bagian Awal:

a. Halaman Sampul
b. Halaman Judul
c. Pernyataan Keaslian Tulisan
d. Lembar Persetujuan
e. Lembar Pengesahan
f. Abstrak (1 spasi, 1 halaman). Abstrak secara singkat menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, metode yang digunakan, dan temuan/kesimpulan.
g. Pedoman Transliterasi (jika dibutuhkan)
h. Motto (disesuaikan dengan tema penelitian)
i. Halaman Persembahan
j. Kata Pengantar
k. Daftar Isi
l. Daftar Tabel (jika ada)
m. Daftar Gambar (jika ada)
n. Daftar Lampiran

2. Bagian Inti:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Penegasan istilah (jika dibutuhkan)
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian

F. Studi Penelitian Terdahulu

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian, bagian ini memuat jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.
2. Kehadiran Peneliti, bagian ini menjelaskan peran peneliti dalam penelitian.
3. Lokasi Penelitian, bagian ini memuat tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
4. Data dan Sumber Data, bagian ini menjelaskan macam-macam data penelitian yang dibutuhkan dan dari mana data tersebut diperoleh.
5. Teknik Pengumpulan Data, bagian ini memuat tentang teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
6. Teknik Pengolahan Data, bagian ini berisi pemaparan data berdasarkan pada sistematika yang telah ditetapkan.
7. Analisis Data, bagian ini memuat tentang teknik untuk menganalisa data hasil penelitian.
8. Teknik pengecekan keabsahan data/temuan, bagian ini memuat tentang pengujian keabsahan data penelitian kualitatif yang diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

BAB II. KAJIAN TEORI (Diberi judul sesuai dengan nama teori)

Teori yang ditulis pada bab ini adalah yang sesuai dengan rumusan masalah dan data yang akan dikaji. Artinya pengunaan teori mengikuti jumlah teori yang dibutuhan. Penggunaan teori dalam penelitian kualitatif biasanya sebagai alat bantu memahami data dan bukan sebagai alat ukur. Karenanya logika analisis biasanya bersifat induktif.

BAB III. PAPARAN DATA (Diberi judul sesuai dengan tema data yang dikumpulkan)

Data dalam penelitian biasanya terdiri dari data inti dan pendukung. Data inti adalah data yang ditanyakan pada rumusan masalah, sedangkan pendukung adalah data selain data inti, biasanya berupa pengantar. Penulisan data inti juga disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah. Misalnya:

A. Data untuk rumusan masalah pertama
B. Data untuk rumusan masalah kedua

Penggalian data kualitatif dilakukan secara sirkuler sejak peneliti memasuki lapangan dan terus berlanjut sampai berakhirnya penelitian (penulisan laporan), karena penulisan laporan bersamaan dengan penggalian data, yang diilustrasikan sebagai berikut:

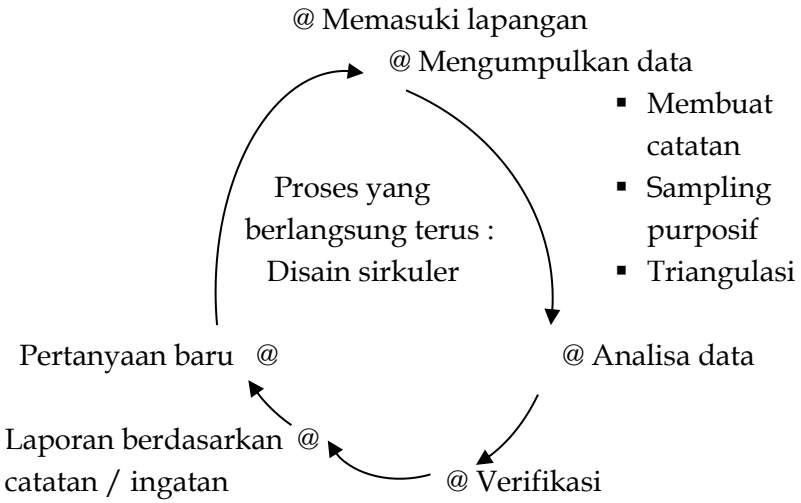

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengujian validitas dan kredibilitas data melalui perbandingan dengan data dari teknik, sumber, dan metode lain.

BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISIS (Diberi judul sesuai dengan tema pembahasan/analisis yang dilakukan)

Analisis merupakan proses penafsiran data menggunakan teori supaya dapat dipahami dalam rangka menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Penulisan sub bab analisis juga disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah.

Misalnya:

A. Analisis untuk rumusan masalah pertama
B. Analisis untuk rumusan masalah kedua

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian, oleh karena itu kesimpulan ditulis sesingkat mungkin dan tidak perlu uraian lagi. Penulisan kesimpulan disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah. Misalnya:

A. Kesimpulan
   1. Kesimpulan untuk rumusan masalah pertama
   2. Kesimpulan untuk rumusan masalah kedua

B. Saran

   Saran berisi dua hal, yaitu pengembangan keilmuan dalam bentuk penelitian lanjutan dan perbaikan dalam aplikasi hasil penelitian.

3. Bagian Akhir:

a. Daftar Pustaka
b. Lampiran
   1) Transkrip Wawancara
   2) Observasi
   3) Dokumentasi
c. Riwayat Hidup

IAIN
PONOROGO

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam Teknik penulisan skripsi adalah:

A. Bahan dan Ukuran Naskah

Bahan dan ukuran naskah ujian proposal mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

Naskah proposal ditulis dengan ketentuan sebagai berikut: Font huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5 di kertas HVS A4, 70 gram. Sedangkan sampul depan memuat judul proposal, Logo IAIN Ponorogo, nama mahasiswa, nama fakultas serta tahun penilaian proposal.

a) Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL SKRIPSI;
b) Logo IAIN Ponorogo dengan diameter 6 cm;
c) Nama mahasiswa harus ditulis lengkap ditambah dengan NIM yang diletakkan dibawah nama;
d) Nama fakultas mencakup nama Jurusan, Fakultas, Institut, yang disusun urut ke bawah;
e) Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian Proposal;
f) Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas bufallo, berwarna kuning, dengan ukuran sama dengan naskah Proposal (kertas ukuran A-4);

Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

Bahan dan ukuran naskah ujian skripsi mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukuran.

1. Naskah dibuat pada kertas HVS ukuran A4 70 gram.
2. Sampul dibuat dari kertas folio (*soft cover*).
3. Warna sampul kuning *oyama* 033.
4. Dicetak empat eksemplar, 1 untuk mahasiswa, 3 untuk dewan penguji.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, bab, sub bab, rincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf
   a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12.
   b. Istilah asing yang tidak dapat diindonesiakan ditulis dengan huruf italic (*cetak/ miring*).
2. Bilangan dan satuan
   a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan, ditulis: sepuluh gram bahan.
   b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
3. Jarak baris

   Jarak antara baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul dan isi tabel, judul gambar, daftar pustaka, diketik dengan jarak 1,15 spasi.
4. Batas tepi

   Batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
   a. Tepi atas : 4 cm

b. Tepi kanan : 3 cm
c. Tepi bawah : 3 cm
d. Tepi kiri : 4 cm

5. Pengisian ruang

   Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong pada lembar tersebut, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

   Alinea baru dimulai pada ketikan ke-enam dari batas tepi kiri alinea.

7. Permulaan kalimat

   Bilangan, lambang atau rumus yang memulai kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus.

8. Uraian rincian

   Jika penulisan ada rincian yang harus disusun ke bawah, digunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-), atau tanda-tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

9. Tata letak

   Gambar dan tabel diletakkan secara simetris.

10. Sampul Skripsi

    Sampul mengikuti aturan sebagai berikut:

    a) Format sampul dan tata letak (*lay-out*) penulisannya bisa dilihat pada Lampiran 10.
    b) Untuk ketentuan huruf yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik penulisannya pada bab IV pedoman ini.
    c) Bagian samping (sering disebut punggung sampul).

d) Judul ditulis huruf besar/kapital ukuran font 14 (anak judul ditulis kapital kecil font 14) seperti pada Lampiran 10.
e) Logo IAIN Ponorogo dicantumkan ukuran disesuaikan dengan kertas yang digunakan.
f) Identitas penulis, nama ditulis lengkap dengan menggunakan huruf kombinasi (besar dan kecil) tidak boleh disingkat dan NIM (setelah NIM langsung angka tanpa tanda baca) ditulis dengan lengkap (font Times New Roman 12) tanpa cetak tebal.
g) Identitas institusi. Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Jurusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (font Times New Roman 14) .
h) Tahun. Tahun yang ditulis adalah tahun ujian skripsi atau tugas akhir ditulis dan ditempatkan di bawah identitas institusi.

C. Penomoran

1. Halaman
   a. Bagian awal Skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di **tengah bawah** dan dimulai dari nomor iii dimulai dari pernyataan keaslian tulisan.
   b. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir (sampai dengan saran), memulai angka Latin sebagai nomor halaman.
   c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah **kanan atas**. Bila ada judul atau bab nomor halaman ditempatkan pada bagian bawah halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di tengah bawah.
   d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan

1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

2. Tabel dan Gambar

   Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Latin dengan format berupa 2 angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1 artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomor 1).

3. Lampiran

   Penomoran lampiran diberikan di bagian atas lampiran. Penomorannya berupa Lampiran diikuti dengan nomor urut lampiran dan nama lampiran serta diletakkan rata kiri. Penulisan nomor dilakukan dengan menggunakan angka latin. (Contoh: Lampiran 1. Draft Wawancara).

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel
   a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris di atas (daftar), tanpa diakhiri titik.
   b. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.
   c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisah antara yang satu dengan yang lainnya cukup jelas.
   d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).
   e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas terpisah dari uraian pokok dalam naskah.
   f. Tabel diketik simetris.

g. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang dilipat ditempatkan pada lampiran.
h. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel diletaknya di atas tabelnya.
i. Sumber pustaka dari tabel diletakkan setelah judul tabel dengan format *footnote*.
j. Font yang digunakan pada tabel adalah *Times New Roman* dengan size dan spasi menyesuaikan ukuran tabel (dapat menggunakan size 10-12 dan spasi 1-2).

2. Gambar
   a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
   b. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halarnan lain.
   c. Gambar tidak boleh dipenggal.
   d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
   e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.
   f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi atau legenda peta.
   g. Letak gambar diatur supaya simetris.
   h. Judul gambar ditulis setelah nomor gambar dan diletakkan di bawahnya.
   i. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun).

E. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku.
2. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan kata penyusun.
3. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring dan konsisten.

F. Penulisan Bab dan Sub-bab

1. Bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diatur supaya simetris, dengan jarak empat cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, tanpa garis bawah, dan dicetak tebal (*bold*).
2. Sub bab ditulis dari tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
3. Anak sub-bab dimulai dari tepi kiri, dicetak tebal, huruf pertama berupa huruf besar, dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
4. Jarak antara judul bab, sub bab adalah 3 spasi.
5. Jarak antara kalimat terakhir dengan sub bab adalah 2 spasi.

Penomoran Bab, Sub-bab, dan halaman, teknik penulisannya diatur sebagai berikut :

1. Penulisan **BAB** diberi nomor dengan angka romawi besar dan ditulis dengan huruf kapital, seperti **BAB I, BAB II** dan seterusnya yang terletak pada bagian tengah, di atas judul bab yang ditulis dengan huruf kapital secara keseluruhan tanpa diakhiri titik.

Contoh :

BAB I
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

2. **Sub-bab** diberi lambang kategorisasi huruf alfabet kapital yang diakhiri dengan titik, ditulis pada margin pertama dan dikuti dengan judul sub-bab yang ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal setiap kata dengan huruf kapital.

   Contoh :

BAB I
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

A. Pengertian Faktor Produksi

3. **Anak Sub-bab** diberi lambang kategorisasi angka arab yang diakhiri dengan titik, ditulis pada margin keempat dan dikuti dengan judul anak sub-bab yang ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal setiap kata dengan huruf kapital.
   Contoh:

BAB I
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

A. Pengertian Faktor Produksi

1. **Modal**
2. **Sumber daya manusia**
3. **Sumber daya alam**
4. **Sumberdaya manusia**

4. Kategori untuk **pecahan-pecahan berikutnya** secara urut menggunakan lambang-lambang huruf alfabet kecil yang diakhiri titik pada margin 10, angka arab yang diakhiri dengan kurung tutup pada margin 13, huruf alfabet kecil yang diakhiri dengan kurung tutup pada margin 16, angka arab yang diakhiri dengan dua kurung pada margin 19, huruf alfabet kecil yang diakhiri dengan dua kurung pada margin 22.

   Contoh :

BAB I

FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

A. Pengertian Faktor Produksi

1. Modal

a. Modal menurut Sri Mulyani

1) …… ……..

a) ……. ……

(1) …….. ……

(a) ……..

B. Sumber daya manusia

C. Sumber daya alam

D. Sumberdaya manusia

G. Pembuatan Kutipan

Kutipan adalah gagasan, ide, maupun pendapat yang diambil dari berbagai sumber. Proses pengambilan gagasan itu disebut mengutip. Gagasan itu bisa diambil dari kamus, ensiklopedia, artikel, laporan, buku, majalah, internet, dan lain sebagainya. Menyisipkan kutipan-kutipan dalam sebuah tulisan ilmiah bukanlah merupakan suatu keaiban. Tidak jarang pendapat, konsep, dan hasil penelitian dikutip kembali untuk dibahas, ditelaah, dikritik, dipertentangkan,

atau diperkuat. Kutipan dapat berfungsi sebagai landasan teori, penjelasan, dan penguat pendapat yang dikemukakan penulis. Paling tidak ada tiga prinsip penting dalam mengutip:

a. Kutipan haruslah relevan dengan masalah yang sedang dibahas dan hendaknya tidak terlampau panjang.
b. Jika penyaduran (kutipan tidak langsung) mengakibatkan perubahan arti dan kesalapahaman, maka kutipan langsung merupakan pilihan terbaik.
c. Tidak boleh mengubah pendapat orang yang dikutip
   Berikut hal hal yang yang terkait dengan kutipan:

1. **Model-model kutipan.**

   Dalam tulisan ilmiah dikenal 2 model kutipan, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung.

   a. **Kutipan langsung** adalah kutipan yang dilakukan dengan menukil secara sempurna (tanpa mengurangi dan menambah dari segi kalimat maupun isi). Adapun **kutipan tidak langsung** adalah kutipan yang dilakukan dengan cara mengambil isi (sari) dari sebuah pendapat atau tulisan dengan bahasa yang berbeda atau menulis kembali sebuah pendapat yang telah diinterpretasi oleh penulis.
   b. **Kutipan langsung** yang panjangnya kurang dari **enam** baris dimasukkan ke dalam paragraf yang ada (ditulis seperti biasa) dan diapit dengan dua tanda petik, **sedangkan kutipan langsung** yang lebih dari enam baris ditulis dalam paragraf tersendiri dengan **spasi satu** (1) dan margin kiri masuk 4 ketukan ke kanan, **tanpa ditulis miring**.
   c. **Kutipan tidak langsung** ditulis biasa, seperti kutipan langsung yang kurang dari **enam** baris dan tidak diapit oleh tanda petik (“).

d. **Kutipan langsung yang diambil dari sumber bukan berbahasa Indonesia** (Arab, Inggris, Daerah) **perlu ditulis aslinya dan disertai terjemahnya.** Ini untuk memastikan keakuratan terjemah dengan teks aslinya.

Adapun pengutipan ayat dan hadis sebagai berikut:

a. Pengutipan ayat dan hadis ditulis secara utuh. Jika terpaksa dipotong karena terlalu panjang, maka pemenggalan harus memperhatikan keutuhan kalimat yang tidak sampai mereduksi makna.
b. Pengutipan ayat al-Qur'an dan hadis merujuk langsung pada sumber primer.

2. Penulisan Sumber Kutipan

Penulisan sumber kutipan dipakai untuk menandai identitas sumber data.

Jenis penulisan sumber kutipan terdiri dari 3 macam, yaitu catatan kaki (*footnote*), catatan tengah (*middlenote*), dan catatan akhir (*endnote*). Pada prinsipnya ketiga jenis penulisan sumber kutipan ini tidak berbeda sama sekali melainkan hanya letaknya saja yang berbeda. **Catatan kaki** terletak di bagian bawah pada setiap halaman, sedangkan **catatan akhir** terletak pada bagian akhir teks. Sementara itu, **catatan tengah** ditulis pada tengah-tengah teks. Dalam hal penulisan skripsi, **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** memilih menggunakan **catatan kaki** dalam penulisan sumber kutipan, dengan pertimbangan pembaca dapat langsung mengetahui identitas sumber data yang dipakai pada halaman tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penulisan catatan kaki, yaitu:

a. **Nomor catatan kaki,** berupa nomor arab, ditulis agak naik ke atas, **Nama penulis buku** ditulis sesuai dengan nama aslinya

(tanpa dibalik), kemudian diikuti **koma** (,), **judul buku** yang ditulis *miring* kemudian **kurung buka, tempat penerbit**, **titik dua** (:), **nama penerbit**, **koma** (,) **tahun penerbitan**, **kurung tutup**, **koma** (,) **nomor halaman** dan **titik** (.).

b. **Penulisan** catatan kaki dimulai pada ketukan ke tujuh dari margin/pias kiri naskah, berjarak **1,5** spasi dari garis pembatas.

c. **Apabila** penulisan catatan kaki lebih dari satu baris, maka baris-baris berikutnya, dimulai dari margin/pias paling kiri.

3. Penulisan catatan kaki diatur sebagai berikut:

a. Berhubungan dengan Nama

1) **Segala macam gelar** yang dicantunkan di depan atau di belakang nama penulis tidak perlu disebutkan dalam kutipan.

Contoh:

---

[1] **Nur Chamid,** ***Jejak Langkah dan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*** **(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 82.**

2) Untuk penulis Arab **Klasik dan Pertengahan** yang dikenal melalui satu nama, (walaupun ia memiliki lebih dari satu nama), maka boleh nama yang terkenal saja yang disebutkan.

Contoh:

---

[1] **Al-Ghazālī,** ***Iḥyā' Ulūm al-Dīn,*** **Vol. 1 (Damaskus: Dār al-Fikr, 1980), 53.**

3) Apabila nama yang satu tersebut sama atau mirip dengan nama penulis lain yang bukunya (tulisannya) juga dipakai sebagai sumber, maka nama diri secara utuh disebutkan.

Contoh:

---

[1] Al-Ghazālī, *Iḥyā' Ulūm al-Dīn*, Vol. 1 (Damaskus: Dār al-Fikr, 1980), 53.

[2] Muḥammad al-Ghazālī, *Al-Sunnah al-Nabawīyah Bayn Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Ḥadīth* (Kairo: Dār al-Shurūq, 1990), 78.

d. Berhubungan dengan Buku

1) Untuk sumber yang diterjemahkan dari bahasa asing (Arab maupun Inggris) judul sumber yang ditulis adalah judul terjemahannya. Judul aslinya dalam bahasa asing tidak boleh disebutkan. Cara penulisan identitas sumber sama dengan ketentuan yang sudah ada, dan ditambah kata "terj". untuk tanda terjemah.

Contoh:

---

[1] **Muhammad Baqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam (Iqtishaduna)*, terj. Yudi (Jakarta: Zahra, 2008), 53.**

2) Jika terdapat kutipan lagi dari buku yang sudah dikutip dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama yang paling terkenal (*untuk nama Indonesia*) dan nama akhir penulis (*untuk nama asing*), koma (,) diikuti beberapa kata judul buku, koma (,), nomor halaman, titik (.)

Contoh:

---

[1] **Muhammad Baqir Ash Shadr,** ***Buku Induk Ekonomi Islam (Iqtishaduna)*****, terj. Yudi (Jakarta: Zahra, 2008), 53.**

[2] **Masfuk Zuhdi,** ***Masail Fiqhiyah*** **(Jakarta: Haji Masagung, 1991), 36.**

[3] **Ash Shadr,** ***Buku Induk*****, 76.**

3) Jika kutipan kedua langsung mengikuti kutipan yang pertama terhadap buku yang sama, maka --apabila nomor halamannya berbeda--, dalam kutipan kedua ditulis kata **Ibid**, **titik** (.), **koma** (,), **nomor halaman**, **titik** (.). Apabila antara kutipan kedua dan kutipan pertama memiliki halaman sama, cukup ditulis **Ibid**, **titik** (.).

Contoh:

---

[1] **Suherman Rosyidi,** ***Pengantar Teori Ekonomi*** **(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 82.**

[2] **Ibid., 81.**

[3] **Ibid.**

4) Jika kutipan di ambil dari jurnal, maka penulisan adalah nama penulis (seperti aslinya), koma (,) tanda kutip buka ("), judul artikel (ditulis biasa tidak miring), koma (,), tanda kutip tutup ("), nama jurnal (dicetak miring atau digaris bawah), nomor jurnal, kurung buka, bulan (kalau ada) dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma (,), nomor halaman

dan titik (.). Artikel tidak boleh mencantumkan sumber sekunder (laman publikasi kedua, misalnya academia, research gate, dll).

Contoh:

---

[1] **Husna Ni'matul Ulya, "Paradigma Kemiskinan Perspektif Islam dan Konvensioanl,"** ***El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*****, Volume 1, Nomor 2, (2019), 67.**

5) Jika kutipan di ambil artikel yang dimuat dalam buku, maka penulisan adalah nama penulis (seperti aslinya), koma (,) tanda kutip buka, judul artikel (ditulis biasa tidak miring), koma (,), tanda kutip tutup, (ditulis kata) dalam judul buku (dicetak mirng atau digaris bawah), koma (,), (ditulis kata) ed., nama editor, kurung buka, tempat penerbit, tahun penerbitan, kurung tutup, koma (,),nomor halaman dan titik (.).

Contoh:

---

[1]**Arief Budiman,"Gerakan Sosial dan Demokrasi di Indonesia," dalam** ***Dimensi Kritis Proses Pembangunan di Indonesia*****, ed. Johanes Mardimin (Yogyakarta: Kanisius, 1996), 56.**

6) Kutipan yang diambil dari Encyclopedia **ditulis nama penulis entri**, **koma** (,), **tanda kutip buka** ("), **judul entry**, **koma** (,), **tanda kutip tutup** ("), **nama encyclopedia**, **vol**. (volume) –jika ada--, **ed**. (editor), **kurung buka**, **tempat penerbit**, **titik dua**,

nama penerbit, **koma**, **tahun penerbitan**, **kurung tutup**, **koma**, **nomor halaman** dan **titik (.)**.

Contoh:

---

[1]**A.J. Wensinck, "Iqtishad," *The Encyclopedia of Islam*, vol. 7, ed. M. Th. Houtsma (Leiden: E. J. Brill, 1987), 253.**

7) Kutipan yang diambil dari skripsi sarjana, tesis magister, atau disertasi doktor yang tidak diterbitkan, dilakukan dengan cara menuliskan **nama penulis** skripsi, **koma** (,), **tanda kutip buka** ("), **judul** skripsi (ditulis biasa tidak miring), **koma** (,), **tanda kutip tutup**, skripsi miring, kurung buka, koma, tempat perguruan tinggi, titik dua (:) nama perguruan tinggi, tahun penulisan skripsi, kurung tutup, koma (,), nomor halaman dan titik.

Contoh:

---

[1] **Choirul Abidin, "Faktor eksternalitas NPL pada Bank Muamalat Capem Ponorogo," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016), 32.**

8) Kutipan dari al-Qur'an dilakukan dengan cara menuliskan kata **al-Qur'an** (ditulis biasa tidak miring dan bergaris bawah), kemudian **koma** (,), **nomor surat**, **titk dua** (:), **nomor ayat** dan **titik.**

Contoh:

---

[1]**al-Qur'an, 2: 34; 12: 54.**

9) Jika sebuah buku ditulis, diedit, atau diterjemahkan oleh dua orang, maka nama kedua orang tersebut ditulis semuanya. Namun jika jumlah penulis, editor, atau penterjemahnya terdiri tiga orang ke atas, maka hanya nama penulis, editor, atau penterjemah pertama yang disebutkan dan diikuti dengan (kata) **et. al**.

Contoh:

---

[1] **Umer Chapra,** ***Islam dan tantangan ekonomi, terj. Ikhwan Abidin Basri,*** **(Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 53.**

10) Jika salah satu unsur dari sumber yang akan dikutip – seperti tempat penerbitan, tahun, dsb.-- hilang atau tidak jelas, maka harus dijelaskan dengan memberikan tanda. Untuk tempat penerbit yang tidak ada diganti (t.tp.), tanpa nama penerbit (t.p.), tanpa tahun (t.th.).

Contoh:

---

[1]**Mahmud Syaltut,** ***Akidah dan Syari'ah Islam*** **(t.tp.: Bumi Aksara, t.th.), 53.**

e. Rujukan Wawancara dan Observasi

Dalam hal sumber data didapatkan dari wawancara, maka cara penulisannya secara berurutan; **Nama informan, Koma, Wawancara/Observasi, Tanggal.**

Contoh:

Imam Ahmad, *Wawancara*, 22 Oktober 2017
Imam Ahmad, *Observasi*, 12 Nopember 2017

f. Rujukan Internet

1. Jika sumber data didapatkan dari internet, maka cara penulisannya **nama penulis**, **koma** (,), **tanda kutip buka** (“), **judul** artikel (ditulis biasa tidak miring), **koma** (,), **tanda kutip tutup**, **dalam**, **alamat artikel dalam website**., koma, **kurung buka**, **diakses pada tanggal…..**, **koma, jam……** kurung tutup, titik. Tidak diperkenankan memasukkan rujukan dari blog, wikipedia, atau website yang tidak resmi, dll.

Contoh:

---

[1]Sahal Mahfudz, “Jual beli on line,” dalam http://nuonline/article/jual-beli-online/, (diakses pada tanggal 20 Mei 2019, jam 15.05).

2. Tidak semua tulisan yang terdapat dalam internet dapat dijadikan rujukan melainkan hanya tulisan yang ditulis oleh **seorang pakar, tokoh maupun ormas yang dipublikasikan**

dalam website resmi dan secara akademik dapat dipertanggungjawabkan.

H. Pembuatan Daftar Rujukan/Daftar Pustaka

Teknik penulisaan daftar rujukan/daftar pustaka pada prinsipnya tidak berbeda jauh dengan teknik penulisan catatan kaki.

1. Secara umum, daftar pustaka ditulis dengan pola urut alfabetis, dimulai dari huruf A.
2. Sumber dalam bentuk buku yang nama pengarangnya lebih dari 2 suku kata susunannya adalah nama penulis dibalik, --nama paling akhir (*last name*) didahulukan--, koma (,) nama awal dan tengah (kalau ada), titik (.), judul, titik (.) tempat penerbit, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun penerbitan, titik (.).
3. Jika sebuah sumber tertulis lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis masuk 4 ketukan dari margin kiri dengan spasi tunggal. Sedangkan anatara satu sumber dengan sumber yang lain ditulis dengan spasi ganda.

Contoh :

Giddens, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*. Terj, Soeheba Kramadibrata. Jakarta: UI-Press, 1986.

Nasir, Nanat Fatah. *Etos Kerja Wirausahawan Muslim*. Bandung: Gunung Jati Press. 1999.

Weber, Max. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. New York: Charles S Cribners, 1958.

4. Jika seorang penulis mempunyai beberapa tulisan yang dicantumkan dalam dafatar pustaka, maka nama penulisnya

hanya ditulis ada sumber yang pertama saja. Sedangkan pada sumber kedua dan seterusnya nama tersebut diganti dengan tanda **–** yang dibuat sebanyak 9 kali dan diikuti dengan titik (.).

Contoh:

Chapra, Umer. ***Islam dan Tantangan Ekonomi.*** **Jakarta: UI Press, 1986.**

---------. ***Sistem Moneter Islam*****. Bandung: Penerbit Bulan Bintang, 1975.**

5. Jika sumber yang dikutip adalah artikel baik dalam jurnal ataupun buku maka halaman artikelnya disebutkan mulai halaman pertama sampai terakhir. Cara penulisannya adalah sama seperti pengutipan dalam catatan kaki dengan sedikit perubahan.

Contoh:

Wachid, Abdurrahman. "Menjadikan Hukum Islam Sebagai Penunjang Pembangunan." dalam ***Agama Dan Tantangan Zaman: Pilihan Artikel Prisma, 1975-1984*****. Jakarta: LP3ES, 1985: 64-79.**

I. Penulisan Terjemah

1. Terjemah yang berasal dari kutipan langsung ditulis dalam paragraf tersendiri dengan **spasi satu** (1) dan margin kiri masuk 4 ketukan ke kanan, **ditulis tegak**, dan diberi *footnote.*
2. Terjemah yang berasal dari terjemahan penulis, ditulis dalam paragraf tersendiri dengan **spasi satu** (1) dan margin kiri masuk 4 ketukan ke kanan, **ditulis tegak** tanpa *footnote.*

J. Transliterasi

1. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah:

Arab	*Ind.*	*Arab*	*Ind.*	*Arab*	*Ind.*	*Arab*	*Ind.*
ء	'	د	*d*	ض	*ḍ*	ك	*k*
ب	*b*	ذ	*dh*	ط	*t*	ل	*l*
ت	*t*	ر	*r*	ظ	*ẓ*	م	*m*
ث	*th*	ز	*z*	ع	'	ن	*n*
ج	*j*	س	*S*	غ	*gh*	ه	*h*
ح	*ḥ*	ش	*sh*	ف	*f*	و	*w*
خ	*kh*	ص	*ṣ*	ق	*q*	ي	*y*

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan mennuliskan coretan horisontal di atas huruf ā, ī dan ā.
3. Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw"
   Contoh :
   Bayna, 'alayhim, qawl, mawḍū'ah
4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring
5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh ;

Ibn Taymīyah bukan **Ibnu** Taymīyah. Inna **al-dīn** inda Allāh al-Islām *bukan* Inna **al-dīna** ‘inda Allāhi al-Islāmu. …. Fahuwa wājib bukan Fahuwa wājibu dan bukan pula Fahuwa wājibun

6. Kata yang berakhir dengan *tā’ marbūṭah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na’at*) dan *iḍāfah* ditransliterasikan dengan “ah”. Sedangkan *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

   Contoh ;

   1. *Na’at* dan *Muḍāf ilayh: Sunnah sayyi’ah, al-maktabah al-miṣriyah.*
   2. *Muḍāf: maṭba’at al-‘ āmmah.*

7. Kata yang berakhir dengan *ya’* mushaddadah (*ya’* bertashdid) ditransliterasikan dengan **ī.** Jika **ī** diikuti dengan *tā’ marbūṭah* maka transliterasinya adalah *īyah.* Jika *ya’* bertashdid berada ditengah kata ditransliterasikan dengan *yy.*

   Contoh ;

   1. *al- Ghazālī, al-Nawāwī*
   2. *Ibn Taymīyah. Al-Jawzīyah.*
   3. *Sayyid, mu’ayyid.*

IAIN
PONOROGO

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Blangko Usulan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama	:.....
NIM	:.....
Jurusan/Prodi	:.....
Latar Belakang	
Rumusan Masalah	
Rencana Judul	
Teori yang relevan	
Kajian Pustaka/Studi Penelitian Terdahulu	

Menyetujui,
Ketua Jurusan/Program Studi,

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Ponorogo, ...
Pengusul/Mahasiswa,

Anam Mustofa
NIM 210715001

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul/Cover Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI UKURAN 14

JUDUL DITULIS BESAR SEMUA UKURAN 14

Diajukan oleh:
Muhammad Thoha
NIM 2035627387

(JURUSAN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
(TAHUN)

Lampiran 3: Contoh Formulir Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL PROPOSAL
1	Anam Mustofa	210715001	Ekonomi Syariah	Analisis Penerapan Marketing Mix Pada Produk Batik Pring Sedapur Di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan

Mengajukan ujian proposal skripsi.

Ponorogo, 24 Juni 2019

Menyetujui,
Pembimbing,

Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.SI.
NIP 197202111999032003

Mahasiswa

Anam Mustofa
NIM 210715001

Lampiran 4: Contoh surat Perubahan Judul Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

Hal : Perubahan Judul Proposal Skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Di Tempat

Assalamu alaikum wr. wb.
Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Anam Mustofa
NIM : 210715001
JURUSAN : Ekonomi Syariah
No. HP : 085234979445

Mengajukan perubahan judul proposal skripsi :

Judul Proposal Skripsi Lama
Analisis Penerapan Marketing Mix Pada Produk Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan
Judul Proposal Skripsi Baru
Analisis Penerapan Marketing Mix Pada Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan
Alasan
Menghilangkan kata "produk" pada judul sehingga memperjelas bahwa fokus penelitian tetap pada keempat indikator marketing mix (*product, price, promotion, place*) tidak hanya pada indikator produk

Demikian atas perkenankannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu alaikum wr.wb.

Ponorogo, 24 Juni 2019

Menyetujui,
Pembimbing,

Dr. Aji Damanuri, M.E.I.
NIP 197506022002121003

Mahasiswa

Anam Mustofa
NIM 210715001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Lampiran 5: Contoh Surat Pengesahan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Anam Mustofa	210715001	Ekonomi Syariah	Analisis Penerapan *Marketing Mix* Pada Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan

Telah diperiksa dan direvisi berdasarkan saran TIM Penguji Ujian Proposal Skripsi yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19-02-2019
Jam : 13.00 WIB
Ruang : Ruang Munaqasah

Dan selanjutnya proposal ini dapat dilanjutkan pada proses penelitian skripsi tahap selanjutnya

Ponorogo, 24 Juni 2019

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Pembimbing,

Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.
NIP 198608082019032023

Lampiran 6: Contoh form Pendaftaran Ujian Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

Nama	:	Anam Mustofa
NIM	:	210715001
Nomor HP	:	085234979445
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Alamat	:	Rt 04 Rw 01 Sidomukti, Plaosan, Magetan
Dosen Pembimbing	:	Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
Semester	:	Genap TA. 2018/2019
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan Marketing Mix Pada Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan

Mengajukan pendaftaran ujian skripsi dengan melampirkan berkas persyaratan sebagai berikut:

No	Nama Berkas	Cek
1.	Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi (Form E)	
2.	4 Eks naskah Skripsi dijilid softcover warna Kuning (3 dikumpulkan dan 1 untuk	
3.	1 Lembar Salinan Transkrip Nilai Sementara	
4.	1 Lembar Salinan Ijazah Terakhir	
5.	Surat Keterangan bebas tanggungan Lab. Keuangan Bank Syariah	
6.	a. 1 Lembar Salinan KTM	
	b. dan Salinan Bukti Pembayaran UKT semester 1 s/d semester terakhir	
7.	1 Lembar bukti status mahasiswa aktif yang dicetak dari web PD Dikti	
8.	Melampirkan buku konsultasi bimbingan skripsi yang telah di tandatangani oleh	
9.	Melampirkan buku bimbingan akademik yang telah di tandatangani oleh DPA	

Ponorogo, 24 Juni 2019
Hormat kami,

Anam Mustofa
NIM 210715001

*Beri tanda ceklist pada kotak yang disediakan

Lampiran 7: Contoh form Perubahan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Di Tempat

Assalamu alaikum wr. wb.
Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : Anam Mustofa
NIM : 210715001
JURUSAN : Ekonomi Syariah
No. HP : 085234979445

Berdasarkan pada Ujian Skripsi, mengajukan perubahan judul skripsi :

Judul Skripsi Sebelum Ujian Skripsi
Analisis Penerapan *Marketing Mix* Pada Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan
Judul Skripsi Setelah Ujian Skripsi
Analisis *Islamic Marketing Mix* Terhadap Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan
Alasan
Menghapus kata "penerapan", mengganti kata "pada" menjadi "terhadap", dan memfokuskan kepada pembahasan marketing mix secara islam karena disesuaikan dengan jurusan, yaitu ekonomi syariah.

Demikian atas perkenankannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu alaikum wr.wb.

Ponorogo, 20 Juli 2019

Pembimbing,

Dr. Aji Damanuri, M.E.I.
NIP 197506022002121003

Mahasiswa

Anam Mustofa
NIM 210715001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

Unun Roudlotul Jannah, M.Ag.
NIP 197507162005012004

Lampiran 8: Contoh penulisan isi proposal skripsi penelitian kualitatif

Sampul

DAFTAR ISI

A. JUDUL

.....

.....

.....

B. Latar Belakang Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Studi Penelitian Terdahulu

G. Kajian Teori

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Lokasi/Tempat Penelitian (Penelitian Lapangan)
3. Data dan Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Pengolahan Data
6. Teknik Analisis Data
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

I. Sistematika Pembahasan

J. Daftar Pustaka Sementara

K. Outline Daftar Isi

L. Jadwal Penelitian

M. Lampiran

Lampiran 9: Contoh penulisan isi proposal skripsi penelitian kuantitatif

Sampul

DAFTAR ISI

A. JUDUL

.....

.....

B. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Sistematika Pembahasan

C. LANDASAN TEORI

1. Landasan teori
2. Studi penelitian terdahulu
3. Kerangka berpikir
4. Hipotesis

D. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian
2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
3. Lokasi Penelitian
4. Populasi dan Sampel
5. Jenis dan Sumber Data
6. Metode Pengumpulan data
7. Instrumen Penelitian(jika diperlukan)
8. Validitas dan Realibilitas Instrumen(jika diperlukan)
9. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

E. DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

F. OUTLINE DAFTAR ISI

G. JADWAL PENELITIAN

H. LAMPIRAN

Lampiran 10: Contoh Halaman judul skripsi/cover

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)

SKRIPSI

Oleh:
Erina Yulianasari
NIM 210456789

JURUSAN EKONOMI SYARIAH (FONT UKURAN 14)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2021

Lampiran 11 : Sampul Dalam/Halaman Judul

JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1)

Oleh:
Erina Yulianasari
NIM 210456789

Pembimbing:
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP/NIDN

JURUSAN EKONOMI SYARIAH (FONT UKURAN 14)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2021

Lampiran 12 : Pernyataan Keaslian Naskah

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : …….
NIM : …….
Jurusan : …….

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

JUDUL SKRIPSI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 25 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 10.000,00

Muhammad Abid
NIM 21253647829

Lampiran 13: Contoh Lembar Persetujuan Ujian Skripsi/Nota pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Anam Mustofa	210715001	Ekonomi Syariah	Analisis Penerapan *Marketing Mix* Pada Batik Pring Sedapur di Industri Seruling Etan Desa Sidomukti Kabupaten Magetan

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 24 Juni 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP 197502072009011007

Menyetujui,

Yunaita Rahmawati, M.Si.
NIP 198402342019032001

Lampiran 14: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : ……....
Nama : ……..
NIM : ……....
Jurusan : ……....

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Aji Damanuri, M.E.I
NIP 197506022002121003 (.....)

Penguji I :
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.SI.
NIP 197202111999032003 (.....)

Penguji II :
Ridho Rokamah, M.SI.
NIP 197412111999032002 (.....)

Ponorogo, hari/tgl/bln/th
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 197207142000031005

Lampiran 15: Contoh Abstrak

Abstrak

Marta, Riris Octavia. Karakteristik Kemiskinan Rumah tangga Di Indonesia. *Skripsi.* 2019. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Yunaita Rahmawati, M.Si.

Kata kunci: Kemiskinan, karakteristik individu dan rumah tangga, IFLS (*Indonesian Family Life Survey*).

Kemiskinan merupakan permasalahan multi dimensional yang kompleks. Menurut teori, kemampuan rumah tangga di setiap tingkat pendapatan atau konsumsi ditentukan oleh karakteristik internal rumah tangga tersebut.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan karakteristik individu dan rumah tangga terhadap kemungkinan rumah tangga menjadi miskin di Indonesia. Model *Logistic Regression* digunakan untuk membantu analisis penelitian. Variabel karakteristik rumah tangga dan individu yang digunakan adalah sektor pekerjaan, usia, kudrat usia, *dummy* pendidikan dan jenis kelamin kepala keluarga serta ukuran rumah tangga.

Menggunakan data IFLS (*Indonesian Family Life Survey*) tahun 2014, ditemukan bahwa variabel sektor pekerjaan, usia dan jenis kelamin kepala keluarga serta ukuran keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap status kemiskinan, sedangkan variabel kuadart usia, *dummy* pendidikan SMA, dan PT dari kepala keluarga memiliki hubungan yang negatif terhadap status kemiskinan rumah tangga.

Lampiran 16 : Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada)
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR LAMPIRAN (kalau ada)
BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
B. Penegasan Istilah (Jika dibutuhkan)
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Studi Penelitian Terdahulu
G. Metode Penelitian
    1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
    2. Kehadiran Peneliti
    3. Lokasi Penelitian
    4. Data dan Sumber Data
    5. Teknik Pengumpulan Data
    6. Teknik Pengolahan Data

7. Analisis Data
8. Teknik Pengecekan keabsahan data

H. Sistematika Pembahasan

BAB II. KAJIAN TEORI (Diberi judul sesuai nama teori)

BAB III. PAPARAN DATA

A. Data untuk rumusan masalah pertama
B. Data untuk rumusan masalah kedua

BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISIS (Diberi judul sesuai dengan tema pembahasan/analisis yang dilakukan)

A. Analisis untuk rumusan masalah pertama
B. Analisis untuk rumusan masalah kedua

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan
1. Kesimpulan untuk rumusan masalah pertama
2. Kesimpulan untuk rumusan masalah kedua

B. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 17: Contoh Daftar Isi Skripsi Penelitian Kuantitatif:

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada)
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR LAMPIRAN (kalau ada)
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Sistematika Pembahasan
BAB II. LANDASAN TEORI (tulis nama teori)
A. Deskripsi Teori
B. Kajian Pustaka (dibuat tabel)
C. Kerangka pemikiran
D. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional
C. Lokasi dan Periode Penelitian
D. Populasi dan Sampel
E. Jenis dan Sumber Data
F. Metode Pengumpulan data
G. Instrumen Penelitian (jika diperlukan)
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen (jika diperlukan)
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian
B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)
C. Hasil Pengujian Deskriptif
D. Hasil Pengujian Hipotesis
E. Pembahasan (sesuai dengan rumusan masalah)
   1. Rumusan masalah ke 1
   2. Rumusan masalah ke 2
   3. Rumusan masalah ke 3

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan
   1. Kesimpulan rumusan masalah ke 1
   2. Kesimpulan rumusan masalah ke 2
   3. Kesimpulan rumusan masalah ke 3
B. Saran/rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 18 : Template *Executive Summary*

JUDUL TIDAK LEBIH DARI 14 KATA
(Font Times New Roman 12pt Bold)

Agus Mustofa, Arif Rahman Hakim (12pt bold)[1]
IAIN Ponorogo
mustofa@iainponorogo.ac.id

Abstrak: Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Inggris dan Indonesia. Jenis tulisannya adalah Times New Roman 12pt, 1 spasi, untuk abstrak bahasa Inggris dibuat cetak miring. Abstrak dibuat antara 150-200 kata. Bagian Abstrak harus memuat ruang lingkup kajian secara sederhana, tujuan penulisan/penelitian, metode (apabila diperlukan), hipotesis/thesis argument (pernyataan utama yang disampaikan dalam manuskrip ini), kontribusi tulisan ini. Sedangkan artikel mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup ditulis dengan jenis font Times New Roman 12pt dengan 1,5 spasi. Setting margin halaman atas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm, dan kanan 3 cm. Jumlah halaman artikel maksimal 25 halaman/4000-7000 kata, menggunakan penulisan referensi APA style (American Psychological Association)/*end note*. Jenis Kertas A4.
Keywords: petunjuk penulisan; jurnal pemikiran; template artikel

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan latar belakang masalah yang mendeskripsikan kegelisahan akademik, ketidak relevansian antara idealita dan realita, teoritis dan aplikatif. Dalam latar belakang masalah, penulis harus menjelaskan penelitian mutakhir yang relevan dengan topik yang hendak

[1] Penulis pertama adalah nama mahasiswa, dan penulis kedua adalah dosen pembimbing skripsi, atau sebaliknya sesuai dengan kesepakatan.

dibahas disertai dengan referensi. Kemudian, dalam sub ini penulis bisa menjelaskan posisi dan signifikasi penulisan yang hendak dibahas dengan penelitian yang masih relevan sebelumnya. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut. Sekaligus dijelasakan metode dan pendekatan apa yangdigunakan dalam pemecahan permasalahan penelitian (termasuk metode analisis). (Font Times New Roman 12pt dengan 1,5 spasi)

KAJIAN TEORI

Teori adalah suatu perangkat pernyataan yang bertalian satu sama lain, yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan makna yang fungsional terhadap serangkaian kejadian. Minimal ada tiga fungsi teori yang sudah disepakati para ilmuwan yaitu : (a) mendeskripsikan, (b) menjelaskan, dan (c) memprediksi. Khusus dalam penelitian, Gawin (1963) mengemukakan fungsi teori yaitu teori membantu peneliti dalam menganalisis data untuk membuat ringkasan singkat atau sinopsis dari data dan hubungan serta untuk menyarankan mencoba hal yang baru. Fungsi yang lebih besar dari suatu teori adalah melahirkan teori baru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, apakah dalam bentuk data sekunder/primer dan dari mana saja sumber data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua data dan fakta yang diperolah dari lapangan disajikan dalam bentuk tabel di bab ini. Bab ini berisi berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Dijabarkan dalam subbab-subbab. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil- hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan

KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Kemudian ditambahkan saran yang menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Daftar Rujukan harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber referensi artikel jurnal dari google scholar, research gate, Garuda

dan lain-lain dan buku yang diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir (sesuaikan dengan skripsi) .

Penulisan Daftar Rujukan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau lainnya. Format penulisan menyesuaikan manajemen penulisan baku.

Lampiran 19 : Contoh Penulisan Daftar Tabel

(*Nomor terdiri dari dua yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab*)

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Indikator pertumbuhan ekonomi	45
Tabel 4.1	Analisis Struktur masyarakat A-1	48
Tabel 4.2	Analisis Struktur masyarakat A-2	50
Tabel 4.3	Analisis Struktur masyarakat A-3	52
Tabel 4.4	Analisis Struktur masyarakat A-4	54
Tabel 4.5	Analisis Struktur masyarakat A-5	56
Tabel 4.6	Analisis Struktur masyarakat A-6	59
Tabel 4.7	Analisis Struktur masyarakat A-7	62
Tabel 4.8	Analisis Struktur masyarakat A-8	65
Tabel 4.9	Analisis Struktur masyarakat A-9	68

Lampiran 20: Contoh Penulisan Tabel

(*keterangan gambar ditulis di atas tabel*)

Tabel 3.1
Indikator pertumbuhan ekonomi Indonesia
tahun 2019

Indikator	2019	
	RAPBN	APBN
a. Pertumbuhan ekonomi (%,yoy)	5,3	5,3
b. Inflasi (%, yoy)	3,5	3,5
c. Tingkat bunga SPN 3 bulan (%)	5,3	5,3
d. Nilai tukar (Rp/US$)	14.400	15.000
e. Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	70	70
f. Lifting Minyak (ribu barel per hari)	750	775
g. Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.250	1.250

Sumber : ….

Lampiran 21: Contoh penulisan Daftar Gambar
(Nomor terdiri dari dua yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Model pemberdayaan Independen Model	2
2.2	Komplementer	3
2.3	Pekerja UMKM	4
3.1	Kamal Hasan dan Azizan bersama tim peneliti setelah wawancara.	16
3.2	Struktur kelembagaan desa	20
4.1	Visi, Misi, Strategi dan Tujuan	25
4.2	Struktur masyarakat	30
4.3	Perangkat desa	31

Lampiran 22: Contoh Penulisan Gambar

(*keterangan gambar ditulis di bawah gambar*)

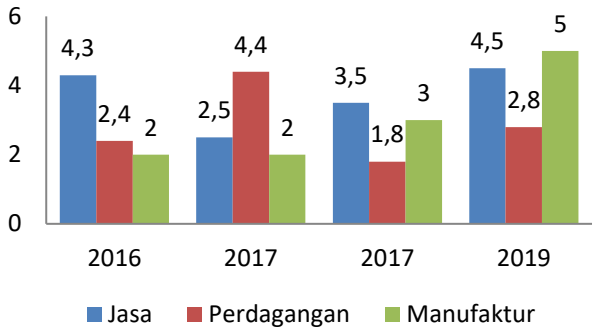

Gambar 2.3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016-2019 dalam prosentase

Lampiran 23 : Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
2.1	Model pemberdayaan Independen Model	2
2.2	Komplementer	3
2.3	Pekerja UMKM	4
3.1	Kamal Hasan dan Azizan bersama tim peneliti setelah wawancara.	16
3.2	Struktur kelembagaan desa	20
4.1	Visi, Misi, Strategi dan Tujuan	25
4.2	Struktur masyarakat	30
4.3.	Perangkat desa	31

Lampiran 24: Contoh penulisan Riwayat Hidup

Foto
resmi
4 x 6

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri
   1. Nama Lengkap : .....
   2. Tempat & Tgl. Lahir : .....
   3. Alamat Rumah : .....
   4. HP : .....
   5. E-mail : .....

B. Riwayat Pendidikan
   1. Pendidikan Formal:
      a. .....
      b. .....
   2. Pendidikan Non-Formal:
      a. .....
      b. .....

C. Prestasi Akademik (kalau ada)
   a. .....
   b. .....

D. Karya Ilmiah (kalau ada)
   a. .....
   b. .....

Ponorogo, ...

Nama Mahasiswa
NIM .....

IAIN
PONOROGO